

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian kualitatif mengenai pencarian sensasi pada wanita pengguna tato di Kota Bandung ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi dasar seorang wanita menggunakan tato yang paling banyak adalah motivasi keindahan (Gumilar, 2007). Akan tetapi secara mendalam, dari penelitian ini ditemukan bahwa seorang wanita menggunakan tato sebagai simbol dari kebebasannya untuk berekspresi dan menunjukkan eksistensinya di lingkungan sosialnya.
2. Selain nilai estetis, bagi wanita, tato diasumsikan sebagai suatu simbol kebebasan dirinya atas tuntutan-tuntutan dari nilai dan tatanan sosial dimana dia berada.
3. Seorang wanita pengguna tato, memandang dirinya sebagai seorang individu yang bebas dalam bertindak dan berperilaku, akan tetapi tetap menghormati dan menghargai nilai dan norma sosial yang ada.
4. Dalam melakukan interaksi sosial, wanita pengguna tato tidak merasa terganggu dengan adanya tato pada tubuhnya, karena mereka dengan sengaja meletakkan tatonya pada bagian-bagian tubuh yang tertutup. Hal ini dilakukannya untuk menghindari pandangan negatif dari masyarakat. Selain itu, mereka berusaha untuk berperilaku dan bersikap se- “normal” mungkin, hal ini dilakukannya untuk menghapus citra negatif yang

diberikan oleh masyarakat terhadap pengguna tato, khususnya kaum wanita.

5. Selain untuk menunjukkan eksistensinya sebagai seorang individu yang bebas, wanita pengguna tato juga ingin menciptakan citra diri yang baru bahwa tato bukanlah penghalang mereka untuk beribadah, bersosialisasi, dan berperilaku seperti layaknya wanita-wanita Indonesia yang sesuai dengan adat ketimuran.

## **5.2. REKOMENDASI**

### **1. Praktis**

#### **1) Untuk Subjek Penelitian**

- Pertahankanlah originalitas dan tingkatkan kualitas pribadimu dengan cara menambah terus wawasan, agar setiap orang dapat melihat bahwa tato, cara berpakaian, pola pikir, dan keyakinan bukanlah penghalang bagi kita untuk berinteraksi dalam lingkungan. Tato hanyalah cara yang kamu pilih untuk mengekspresikan diri sebagai seorang individu.

#### **2) Untuk Keluarga**

- Penerimaan dari pihak keluarga sangat dibutuhkan oleh tiap pengguna tato. Seseorang menggunakan tato tidak selalu disebabkan oleh buruknya lingkungan keluarga, akan tetapi itu hanyalah cara yang mereka pilih untuk mengekspresikan dan menjadi diri mereka sendiri. Yang diperlukan adalah dukungan

untuk menunjukkan bahwa seorang wanita bertato tetap seorang wanita pada umumnya.

### 3) Untuk Masyarakat

- Masyarakat hendaknya dapat melihat seseorang dari berbagai sisi, tidak hanya melihat seseorang dari keberbedaan atau kesamaannya saja. Karena pada dasarnya semua orang itu sama, sama-sama memiliki perbedaan yang menjadi ciri khasnya masing-masing.

### 4) Untuk Studio Tato

- Untuk setiap studio tato yang ada di Indonesia, khususnya di kota Bandung, ada baiknya untuk mengecek kebersihan alat pembuat tato. Kemudian akan lebih baik lagi jika dilakukan konsultasi dahulu sebelum seseorang memutuskan untuk menggunakan tato, agar dia dapat memikirkan mengenai resiko-resiko yang akan ditanggung, baik fisik maupun sosial.

## 2. Teoritis

### 1) Untuk Para Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lanjutan mengenai fenomena wanita pengguna tato, selain karena topik ini memang menarik, masih banyak aspek-aspek psikologis yang dapat dikaji dari fenomena ini, yaitu:

- a) *Self-esteem* pada wanita pengguna tato
- b) *Social-well being* wanita pengguna tato

- c) *Self-Concept* wanita pengguna tato
- d) Pandangan masyarakat terhadap wanita pengguna tato
- e) Penyesuaian diri wanita pengguna tato di masyarakat

Dan masih banyak lagi aspek-aspek psikologis yang dapat digali dari fenomena ini, guna memperkaya ilmu pengetahuan serta pendalaman mengenai fenomena tersebut.

## 2) Untuk Jurusan Psikologi UPI

Kepada pihak jurusan alangkah baiknya jika setiap mahasiswa yang akan mengerjakan skripsi itu diarahkan untuk melakukan penelitian kualitatif. Karena dengan melakukan penelitian kualitatif, setiap mahasiswa dapat memperdalam dan memperkaya wawasannya. Selain itu, dengan melakukan penelitian kualitatif, para mahasiswa juga dapat mempraktekan dan merasakan secara langsung teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah.

Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian kuantitatif, lebih baik diarahkan untuk menguji hipotesa atau hasil penelitian kualitatif yang sudah ada. Sehingga hasil-hasil penelitian kualitatif yang telah ada di perpustakaan jurusan, tidak hanya sebagai bahan 'kutipan' saja, tetapi dapat hasil temuan skripsi atau thesis yang ada dapat di aplikasikan sebagai *grand theory* seperti halnya teori yang sudah ada, sekaligus memperkaya ilmu pengetahuan.